BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI,

KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga Masjid yang terdiri dari Masjid Jogokariyan, Masjid Muttaqien, dan Masjid Gedhe Kauman telah mengimplementasikan keenam indikator manajemen keuangan. Keenam indikator tersebut terdiri dari struktur organisasi dan pemisahan fungsi, kriteria pemilihan personalia, perumusan strategi, perencanaan anggaran, pelaporan keuangan secara akuntansi, dan evaluasi. Meskipun dalam penerapannya secara umum masih terdapat kekurangan karena ketiga Masjid belum menerapkan indikator yang sama yaitu pelaporan keuangan maka penerapan indikator tersebut dapat dipermudah dengan mengikuti pelatihan *software* keuangan masjid seperti *simasjid.id* dan *sistamas* yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta satu Masjid Muttaqien belum memenuhi satu indikator yaitu belum menerapkan kriteria pemilihan personalia pada regenerasi takmir selanjutnya, maka takmir Masjid Muttaqien dapat merujuk proses regenerasi takmir pada Masjid Jogokariyan dan Masjid Gedhe Kauman. Jika dilihat dari skor pada hasil analisis data setiap Masjid melalui uji kredibilitas melalui *membercheck* yang dilakukan oleh peneliti serta analisis atas opini jamaah Masjid, dapat disimpulkan bahwa Masjid Jogokariyan merupakan Masjid terbaik yang telah

menerapkan pola manajemen keuangan dan Masjid Muttaqien merupakan Masjid yang penerapan pola manajemen keuangannya kurang baik diantara kedua Masjid lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
   a. Kajian yang membahas mengenai manajemen Masjid, keuangan Masjid masih sangat sedikit dan terbatas, sehingga perlu dikembangkan.
   b. Keterbatasan dan sedikitnya jumlah kajian mengenai manajemen Masjid dan keuangan Masjid, sehingga bisa jadi wawasan tambahan untuk penyusunan buku standar nasional.
   c. Penelitian dijadikan pembahasan selanjutnya sehingga dikembangkan lebih mendalam.
2. Implikasi Praktis
   a. Terdapat 1 indikator yaitu pelaporan keuangan pada ketiga Masjid belum terpenuhi sehingga perlu diperbaiki dalam proses penerapan dan pembuatan laporan keuangan Masjid.
   b. 5 indikator lainnya yaitu struktur organisasi dan pemisahan fungsi, kriteria pemilihan personalia, perumusan strategi dalam pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, serta evaluasi masih dilakukan dengan sederhana sehingga perlu disempurnakan.

c. Apabila keenam indikator tersebut diimplementasikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan keyakinan jamaah kepada Masjid.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

1. Keterbatasan

a. Masjid yang dapat diteliti hanya 3, yang terdiri dari Masjid Jogokariyan, Masjid Muttaqien, dan Masjid Gedhe Kauman, sedangkan 4 Masjid lainnya belum dapat diteliti diantaranya Masjid Sholahudin, Masjid Syuhada, Masjid Nurul Ashri, Masjid Pogung Raya.

b. Masjid yang dapat diteliti memiliki latar belakang yang berbeda. Masjid Jogokariyan memiliki kontrol dibawah masyarakat, Masjid Muttaqien memiliki kontrol dibawah yayasan, Masjid Gedhe Kauman memiliki kontrol dibawah Kraton Yogyakarta.

c. Literatur dan penelitian sejenis jarang dilakukan bahkan peneliti belum menemukan penelitian yang sama karena berbeda topik dan pembahasan sehingga teori mengenai manajemen keuangan Masjid yang baik atau benar belum dapat dibangun karena memerlukan penelitian yang berulang-ulang guna menemukan teori yang benar. buku dan sumber bacaan untuk penambah pola pikir dalam penulisan sangat terbatas.

d. Keterbatasan waktu karena berbagai kegiatan yang dilakukan penulis menjadikan penelitian kurang maksimal dan mendalam.

e. Dokumen dan penjelasan yang diberikan oleh Kepengurusan Masjid sangat terbatas dikarenkan waktu dan pengarsipan dokumen kurang lengkap.

2. Saran Penelitian Lanjutan

a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak dan memperluas sampel Masjid sehingga menemukan fenomena dan pembahasan lebih mendalam.

b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian Masjid sesuai dengan kontrol yang sama sehingga dapat melakukan perbandingan secara optimal.

c. Penelitian selanjutnya diharapkan dokumen dan arsip dapat ditelusur sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap.